

Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di BEI

Fariajul Luddiana¹, Hari Purnomo², Deni Juliasari³

STIE Widya Gama Lumajang¹²³

Email: fariajulluddiana@gmail.com¹

INFO ARTIKEL

Volume 2

Nomor 4

Bulan Juni

Tahun 2020

Halaman 322-326

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ROA, ROE dan NPM terhadap Harga Saham. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018. Metode penelitian yang digunakan adalah asosiatif dengan menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling* untuk mendapatkan sampel sesuai kriteria yang ditentukan. Jumlah perusahaan berdasarkan kriteria dalam penelitian ini adalah 24 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, ROE berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, dan NPM berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci : ROA, ROE, NPM dan Harga Saham

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of ROA, ROE and NPM on Stock Prices. This research was conducted on consumer goods industry companies listed on the Indonesia StockExchange in the 2016-2018 period. The research method used is associative by using multiplelinear regression data analysis techniques. The sampling technique used in this study is purposive sampling to get samples according to specified criteria. The number of companies based on criteria in this study was 24 companies. The results showed that ROA significantly influenced stock prices, ROE significantly influenced stock prices, and NPM significantly influenced stock prices.

Keywords: ROA, ROE, NPM and Share Prices.

PENDAHULUAN

Pertimbangan investor untuk berinvestasi saham biasanya dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan. Melalui laporan keuangan investor dapat menilai kinerja perusahaan dan perkembangan posisi keuangan dari waktu ke waktu. Untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan para investor biasanya menggunakan analisis teknikal dan analisis fundamental. Sedangkan teknik yang sering digunakan oleh para investor adalah teknik analisis fundamental yang menggunakan analisis rasio keuangan perusahaan. Setiap investor atau calon investor memiliki tujuan yang berbeda-beda yang ingin dicapai melalui keputusan investasi. Pada umumnya investor menanamkan modal atau berinvestasi dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan, untuk keamanan dana yang dimiliki perusahaan dan untuk mengembangkan dana yang ditanamkan. Oleh sebab itu, maka investor atau pemain saham perlu mengetahui informasi mengenai dinamika atau naik turunnya harga saham agar dapat mengambil keputusan untuk memilih saham perusahaan manakah yang layak untuk dipilih (Pratama & Erawati, 2014).

Pergerakan harga saham tidak mudah untuk diperkirakan. Naik turunnya harga saham dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari internal perusahaan maupun dari eksternal perusahaan tersebut. Faktor yang paling berpengaruh terhadap harga saham adalah kinerja manajemen dalam menghasilkan laba. Apabila kinerja manajemen baik maka harga saham akan ikut naik. Peran pemerintah dalam mengendalikan harga saham dalam

Bursa Efek Indonesia juga penting, karena pemerintah memegang andil dalam pergerakan harga saham di pasar modal. Faktor permintaan dan penawaran saham juga dapat mempengaruhi nilai jual suatu saham, sebab permintaan yang tinggi akan meningkatkan harga saham (Saputri, 2017).

Menurut Dini & Indarti (2012) Harga saham juga dapat mencerminkan nilai suatu perusahaan. Jika perusahaan mencapai nilai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan diminati oleh banyak investor atau calon investor, begitu juga sebaliknya jika perusahaan mencapai nilai prestasi yang buruk, maka saham perusahaan tersebut tidak akan diminati oleh investor atau calon investor. Prestasi yang dicapai perusahaan dapat dilihat dalam laporan keuangan yang biasanya dipublikasikan oleh perusahaan. Laporan keuangan tersebut sangat berguna untuk berbagai pihak terutama investor atau calon investor untuk membantu dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi misalnya investor atau calon investor ingin menjual, membeli dan menanamkan modal pada suatu perusahaan.

Penelitian ini ingin mengetahui pengaruh variabel yang digunakan (rasio profitabilitas) terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia, tidak hanya dari faktor eksternal perusahaan. Analisis laporan keuangan tentang profitabilitas akan digunakan dalam menganalisa harga saham suatu perusahaan. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengambil sampel dari perusahaan industry barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Perusahaan industry barang konsumsi merupakan salah satu sektor usaha yang terus mengalami pertumbuhan. Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia, volume kebutuhan terhadap makanan dan minuman pun terus meningkat. Permintaan pada sektor tersebut tetap tinggi. Industri makanan dan minuman dapat bertahan tidak bergantung pada bahan baku ekspor dan lebih banyak menggunakan bahan baku domestik.

Penelitian mengenai analisis harga saham sudah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan variabel dan hasil yang bermacam-macam. Penelitian yang dilakukan oleh (Dini & Indarti, 2012) yang berjudul “Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham yang Terdaftar dalam Indeks Emiten LQ45 Tahun 2008 – 2010” menyimpulkan bahwa Variabel NPM (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2010. Variabel ROA (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2010. Variabel ROE (X3) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2010. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Watung & Ilat (2016) yang berjudul “Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015” menyimpulkan bahwa ROA, NPM, dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Siahaan (2019) yang berjudul “Pengaruh ROA, ROE, dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)” menyimpulkan bahwa rasio *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap harga saham. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel dan objek penelitian yang digunakan. Variabel penelitian terdahulu sangat bervariasi dengan objek yang berbeda. Pada penelitian sebelumnya variabel yang digunakan yaitu *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) dengan objek Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia, variabel lainnya yang digunakan yaitu *Dividen Per Share*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* dengan objek Perusahaan Industri Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, selain itu ada yang menggunakan variabel ROA, ROE dan DER dengan objek Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, variabel lain yang digunakan oleh peneliti yaitu NPM, ROA, dan ROE dengan objek Perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Emiten LQ45. Dalam hal ini peneliti menggunakan variabel ROA, ROE, dan NPM dengan objek penelitian perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI serta dengan periode yang berbeda.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh ROA, ROE, dan NPM terhadap Harga Saham.

Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) dan harga saham pada perusahaan industry barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2018.

Jenis Data dan Sumber Data

Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau data yang berasal dari pihak atau lembaga yang telah mempublikasikan dan menggunakannya. Dalam hal ini, peneliti mengambil data yang diperlukan oleh peneliti dari internet berupa laporan keuangan perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah sumber data dari eksternal, yaitu data yang berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 secara berturut-turut yang diambil dari www.idx.id

Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018 : 92). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan industri barang konsumsinyang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 yang berjumlah 37 perusahaan.

Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018 : 93). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan populasi perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan data atau sampel berdasarkan syarat-syarat yang diajukan biasanya dimaksudkan untuk dapat lebih memudahkan peneliti dan juga lebih memfokuskan sampel yang akan diteliti (Gumanti et al., 2018 : 185). Pemilihan metode ini dikarenakan sampel yang digunakan memerlukan beberapa pertimbangan-pertimbangan dalam pengambilan sampel dan tidak semua perusahaan memiliki kriteria yang sesuai dengan kebutuhan penelitian sehingga pemilihan metode ini dapat menentukan kriteria tertentu sesuai dengan pemenuhan kebutuhan penelitian.

Syarat atau kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018.
2. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan secara lengkap selama periode penelitian.
3. Perusahaan yang mengalami laba secara terus-menerus dalam periode penelitian.

Berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan maka perusahaan yang akan digunakan sebagai sampel sebanyak 24 perusahaan, dengan jumlah sampel dari penelitian ini sebanyak $24 \times 3 = 72$ pengamatan yang telah memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap harga saham menunjukkan bahwa *Return On Asset (ROA)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini disebabkan karena perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Selain itu meningkatnya jumlah produksi dan perusahaan mampu meminimalisasikan biaya operasional juga dapat menyebabkan laba perusahaan meningkat. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut semakin diminati investor, karena tingkat pengembalian akan semakin besar. Hal ini juga akan berdampak bahwa harga saham dari perusahaan tersebut di Pasar Modal juga akan semakin meningkat karena permintaan saham di pasar melebihi penawaran. Keputusan yang harus diambil oleh pemilik perusahaan yaitu pemilik perusahaan harus meningkatkan laba dengan cara pendayagunaan asset semaksimal mungkin supaya ROA meningkat. Dengan adanya hubungan *Return On Asset (ROA)* dengan harga saham hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai *Return On Asset (ROA)* maka harga saham juga akan semakin meningkat.

Return On Asset (ROA) adalah salah satu jenis rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan laba perusahaan dengan memproyeksikan pengembalian atas investasi yang dilakukan atau asset perusahaan yang ditanamkan. Penghasilan yang tinggi melalui modal yang dimiliki menunjukkan pengaruh yang baik dalam menentukan harga saham. Semakin tinggi *Return On Asset* yang diperoleh maka semakin tinggi kedudukan profit pemilik perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu menghasilkan keuntungan melalui modal sendiri akan memberikan sinyal positif bagi calon investor yang akan menginvestasikan, mereka beranggapan

bahwa perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang tinggi maka tingkat pengembalian investasinya juga tinggi sehingga dapat membuat harga saham perusahaan naik.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Watung & Ilat, 2016) dengan kesimpulan bahwa secara parsial, *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015 dengan nilai yang didapat yaitu 0,006. Sedangkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Siahaan, 2019) bertentangan dengan penelitian ini dengan hasil yang menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan Pertambangan sub sektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini disebabkan karena perusahaan tersebut dapat menggunakan ekuitasnya secara efisien dan efektif untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak, sehingga para pemegang saham percaya bahwa dikemudian hari perusahaan akan dapat memberikan pendapatan yang lebih besar. Dengan adanya peningkatan laba bersih maka nilai ROE akan meningkat pula sehingga para investor tertarik untuk membeli saham tersebut yang akhirnya harga saham perusahaan tersebut mengalami kenaikan. *Return on Equity* (ROE) adalah rasio penting bagi para pemilik dan pemegang saham karena rasio tersebut menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola modal dari pemegang saham untuk mendapatkan laba bersih. *Return On Equity* (ROE) ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. ROE merupakan suatu perhitungan yang sangat penting pada suatu perusahaan yang memperlihatkan suatu ROE yang tinggi dan konsisten yang mengidentifikasi: 1. Perusahaan mempunyai suatu keunggulan yang tahan lama dalam persaingan. 2. Investasi anda dalam bentuk modal para pemegang saham akan tumbuh pada suatu tahap pertumbuhan tahunan yang tinggi, sehingga akan mengarah kepada suatu harga saham yang tinggi dimasa depan. Kenaikan *Return on Equity* biasanya diikuti oleh kenaikan harga saham perusahaan tersebut. Semakin tinggi ROE berarti semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut dapat menggunakan modal dari pemegang saham secara efektif dan efisien untuk memperoleh laba. Dengan adanya peningkatan laba bersih maka nilai ROE akan meningkat pula sehingga para investor tertarik untuk membeli saham tersebut yang akhirnya harga saham perusahaan tersebut mengalami kenaikan.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Hutami, 2012) yang menyimpulkan bahwa *Return on Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010 dengan $r = 0,451$, $r^2 = 0,204$, $t_{hitung} = 6,256 > t_{tabel} = 1,960$. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Siahaan, 2019) bertentangan dengan penelitian ini dengan hasil yang menunjukkan bahwa arasio *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan Pertambangan subsektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis pengaruh *Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham menunjukkan bahwa *Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini disebabkan karena perusahaan mampu menghasilkan laba bersih yang besar melalui aktivitas penjualannya dan juga perusahaan mampu menekan biaya-biaya operasionalnya sehingga mampu menghasilkan laba yang tinggi. Dengan adanya hubungan *Profit Margin* (NPM) dengan harga saham hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai *Profit Margin* (NPM) maka harga saham juga akan semakin meningkat.

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Rasio ini menginterpretasikan tingkat efisiensi perusahaan, yakni sejauh mana kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya operasionalnya pada e tertentu. Semakin besar rasio ini semakin baik karena kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan cukup tinggi serta kemampuan perusahaan dalam menekan biaya-biaya cukup baik. Sebaliknya, jika rasio ini semakin turun maka kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan dianggap cukup rendah. Selain itu, kemampuan perusahaan dalam menekan biaya-biaya dianggap kurang baik sehingga investor pun enggan untuk menanamkan dananya. Hal tersebut mengakibatkan harga saham perusahaan mengalami kenaikan atau penurunan.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hutami, 2012) dengan hasil yang menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan

Industri Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010 dengan $r = 0,543$, $r^2 = 0,295$, t hitung = $8,006 > t$ tabel sebesar 1,960.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel ROA, ROE dan NPM terhadap harga saham secara parsial dengan menggunakan teknik analisis linier berganda. Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu hasil pengujian hipotesis disimpulkan dengan uji t (parsial) yang menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 78%, sedangkan sisanya 22% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model regresi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyuni, P. K., Rizal, N., & Wibisono, Y. (2018). *Pengaruh Free Cash Flow, Return On Asset (ROA) dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Hutang (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Listed di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014/2016)*.
- Chandrarini, G. (2017). *Metode riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Salemba Empat.
- Dini, A. W., & Indarti, I. (2012). *Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Dalam Indeks Emiten LQ45 Tahun 2008 – 2010*. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis*, 1(1), 1–18. <http://jurnal.widyamanggala.ac.id/>
- Fahmi, I. (2011). *Analisis Laporan Keuangan* (kesatu). Alfabeta cv.
- Fahmi, I. (2013). *Rahasia Saham dan Obligasi*. kesatu). Alfabeta cv.
- Fahmi, I. (2017). *Pengantar Pasar Modal*. ketiga). Alfabeta cv.
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. keenam). Alfabeta cv.
- Ghozali, I. (2013). *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yoga Pratama.
- Gumanti, T. ary, Moeljadi, & Utami, E. S. (2018). *Metode Penelitian Keuangan* (pertama). Mitra wacana Media.
- Hadi, N. (2015). *Pasar Modal* (kedua). Graha Ilmu.
- Hermuningsih, S. (2012). *Pengantar Pasar Modal Indonesia* (kesatu). UPP STIM YKPN.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (pertama). CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Hutami, R. P. (2012). *Pengaruh Dividend Per Share, Return On Equity dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010*. *Jurnal Nominal / Volume I Nomor 1 / Tahun 2012*. www.idx.id
- Paramita, R. W. D., & Rizal, N. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Azyan Mitra Media.
- Pratama, A., & Erawati, T. (2014). *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham (Study Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011)*.
In Juni (Vol. 2, Issue 1). www.idx.co.id.
- Saputri, R. D. A. (2017). *Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. STIE Widya Gama Lumajang.
- Siahaan, N. A. (2019). *Pengaruh ROA, ROE, dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. *UMKM, Perk*, 1–66.
- Sugiyono. (2018). *Statistik Nonparametris untuk Penelitian* (cetakan ke). Alfabeta cv.
- Sunariyah. (2011). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal* (keenam). Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Sunjoyo, D. (2013). *Aplikasi SPSS untuk Smart Riset*. Alfabeta cv.
- Watung, R., & Ilat, V. (2016). *Pengaruh Return on Asset (Roa), Net Profit Margin (Npm), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015*. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(2), 518–529.